

BAB V

PEBNUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Efektivitas Kegiatan Shalat Tahajud Dala Meningkatkan Kecerdasan Emosional Santri Putra (Studi di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur’an Boyolali tahun 2020/2021)”, sebagaimana yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya dan sesuai dengan rumusan masalah yang tertera pada BAB I, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Efektivitas shalat tahajud Santri Putra dalam kategori tinggi yaitu 5 Santri dengan presentase 16,65%, Santri Putra dalam kategori sedang yaitu 20 Santri dengan presentase 66,6%, kemudian Santri Putra dengan kategori rendah yaitu 5 Santri dengan presentase 16,65%. Dengan demikian Efektivitas Kegiatan Shalat Tahajud Santri Putra di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur’an Boyolali tahun 2020/2021 adalah sedang.
2. Kecerdasan Emosional Santri Putra dalam kategori tinggi yaitu 1 Santri dengan presentase 3,33%, Santri Putra dalam kategori sedang yaitu 21 Santri dengan presentase 69,93%, kemudian Santri Putra dengan kategori rendah yaitu 8 Santri dengan presentase 26,64%. Dengan demikian Kecerdasan Emosional Santri Putra di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur’an Boyolali tahun 2020/2021 adalah sedang.

3. Berdasarkan hasil penelitian lapangan didapatkan hasil r tabel untuk sampel 30 dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,361. Kemudian dari hasil perhitungan diperoleh r hitung adalah 0,787. Jika dibanding r hitung dengan r tabel, maka diperoleh r hitung $>$ dari r tabel yaitu $0,787 > 0,361$. Artinya ada hubungan positif yang signifikan antara shalat tahajud dengan kecerdasan emosional Santri Putra di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Boyolali tahun 2020/2021.

Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima bahwa ada korelasi yang positif antara shalat tahajud dengan kecerdasan emosional. Artinya, terdapat hubungan positif yang signifikan antara shalat tahajud dengan kecerdasan emosional Santri Putra di Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Boyolali Tahun 2020/2021.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan tujuan awal penulisan skripsi yang telah dipaparkan. Maka, berikut beberapa saran, yaitu:

1. Bagi para pengelola pendidikan pondok pesantren, diharapkan lebih intens lagi dalam membekali para santri untuk senantiasa taat pada ajaran agama dengan mengadakan berbagai kegiatan keagamaan baik itu di dalam pondok atau di luar pondok, secara individu atau berkelompok. Serta dapat memberikan teguran/sanksi yang tegas kepada para santri yang masih belum peduli dengan ibadah/kegiatan keagamaan.

2. Bagi para santri senior atau pengurus di pondok pesantren Tarbiyatul Qur'an Boyolali hendaknya memberi dorongan kepada santri untuk meningkatkan shalat tahajud dan membimbing, mengarahkan, serta dapat dijadikan suritauladan bagi para santri.
3. Mengenali kecerdasan emosional, para santri diharapkan mampu mengelola emosi, memotivasi serta membina hubungan antar sesama teman dan hubungan dengan para Ustadz dengan baik.